**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar.Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil (Soemarjadi, Muzni Ramanto, Wikdati Zahri,1991:2). Dalam pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku peserta didik menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu.

Keterampilan dalam pembelajaran diantaranya keterampilan peserta didik dalam mencari informasi dan keterampilan membuat poster, keterampilan mencari informasi dalam pembelajaran yaitu dimana peserta didik dibiasakan untuk belajar aktif, kreatif dan mandiri pada saat proses belajar mengajar berlangsung dalam mencari informasi mengenai materi yang dipelajarinya misalnya melalui kegiatan bertanya kepada pendidik, mengamati media atau alat peraga yang diperlihatkan oleh pendidik, mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi melalui buku yang berkaiatan dengan materi yang disampaikan dan mengakses internet dengan ketentuan hanya mengakses hal-hal yang berkaiatan dengan kebutuhan.

Keterampilan mencari informasi merupakan bagian dari Literasi Informasi, yang dimana keterampilan mencari dan menemukan informasi menjadi faktor pendukung dan semacam fasilitas untuk belajar secara lebih efektif dan efisien. Literasi Informasi sendiri yaitu dalam rumusan yang sederhana literasi informasi adalah kemampuan mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Hakekat dari literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menelusur, menganalisis, dan memanfaatkan informasi (Bundy, 2001). Program penguasaan literasi informasi dianggap dapat menciptakan keberaksaraan yang berbasis keterampilan (*skills-based literacy*). Termasuk di dalam keterampilan ini adalah kemampuan mencari informasi, memilih sumber informasi secara cerdas, menilai dan memilah milah sumber informasi, menggunakan serta menyajikan informasi secara etis (Webber dan Johnston, 2000).

Peserta didik dibiasakan untuk dapat mencari informasi dari berbagai sumber yang sesuai dengan kebutuhannya yaitu kebutuhan mengenai materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini penulis membiasakan peserta didik untuk menubuhkan keterampilan mencari informasi mengenai materi keragaman budaya, sila-sila Pancasila dan pemainan tradisional yang terdapat pada Tema Indahnya kebersamaan Subtema Keragaman Budaya Bangsaku Pembelajaran 3. Peserta didik dibiasakan menacari informasi melalui kegiatan bertanya kepada pendidik pada saat proses belajar mengajar, mengamati media yang pendidik perlihatkan, mengunjungi perpustakan dan untuk kegiatan mencari informasi melalui akses internet, untuk hal mengakses internet ini penulis akan menyesuiakan dengan keadaan dan fasilitas yang ada di lingkungan sekolah serta memperhatikan keadaan peserta didik yang notabene daerah tempat tinggal peserta didik dan sekolah yang akan menjadi tempat penelitian merupakan daerah yang ada di wilayah perbukitan dengan status sosial mayoritas menengah ke bawah. Jaringan internet masih belum segampang untuk diakses seperti di daerah perkotaan, hal ini dikarenakan di sekolah tersebut belum tersedia Laboratorium computer, dan juga belum selulur peserta didik mempunyai alat yang digunakan untuk mengakses informasi melalui jaringan internet.

Pembelajaran berbasis mencari informasi merupakan konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata yang mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka anggota keluarga dan masyarakat.Peserta didik diberi kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi sebagai sumber belajar. Dengan konsep itu, hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari pendidik, jadi peserta didik lebih proaktif untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sebagai strategi pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil (Zeni, 2008).

Keterampilan membuat poster yang merupakan keterampilan dalam pembelajaran yaitu membuat suatu karya misalnya karya yang berupa pengumuman atau informasi yang disampaikan melalui sebuah karya yaitu poster.Posteradalah lembar pengumuman/plakat untuk menyampaikan informasi yang dipasang di tempat umum atau tempat yang dapat dibaca oleh umum.Bahasa yang dipergunakan untuk membuat poster harus singkat, padat, menarik, dan persuasif (bersifat mengajak).

Keterampilan dalam membuat poster merupakan suatu keterampilan yang menuntut sikap tekun dan teliti dalam membuatnya tidak hanya sikap tekun dan teliti tetapi juga peserta didik dituntut untuk menggali informasi (materi) untuk dijadikan bahan pengumuman atau informasi yang akan disampaikan melalui sebuah poster.

Menurut Sudjana (2009:51) mengemukakan bahwa poster dapat didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Pada prinsipnya, poster itu merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

Sudjana dan Ahmad Rivai (2009:54) mengemukakan bahwa komposisi, warna, dan teknik adalah unsur pokok di dalam penyajian poster yang efektif. Poster-poster yang efektif pada umumnya enak dipandang walaupun tidak perlu nyata dalam kejadian yang sangat dramatik seperti perang, keselamatan lalu lintas, bahaya kebakaran dan semacamnya. Selain itu, poster yang baik hendaklah memenuhi hal-hal sebagai berikut.

1. Berhasil menyampaikan informasi.
2. Ide dan isi yang menarik perhatian.
3. Mempengaruhi, membentuk opini/pandangan.
4. Menggunakan warna-warna mencolok.
5. Gambar sesuai tema poster.

Mengutip dari Artikel Yetti Wira Citerawati SY, langkah-langkah dalam pembuatan poster dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perhatikan dan pelajari tema/materi
2. Pelajari draf rancangan/naskahnya
3. Siapkan alat dan bahannya ( manual/digital)
4. Buat sketsa
5. Buat desainnya
6. Perhatikan segi estetika (prinsip dan unsur media grafis)

Dari langkah-langkah pembuatan poster di atas, peserta didik dituntut untuk terampil dalam mencari informasi membuat poster sesuai dengan langkah-langkah pembuatan poster yang baik dan benar yaitu dengan mencari informasi mengenai materi yang akan dijadikan isi pengumuman atau informasi yang ditulis dalam poster yang akan dibuat. Untuk itu keterampilan mencari informasi dan membuat poster penulis anggap penting untuk dapat ditumbuhkan dalam diri peserta didik agar dapat bermanfaat dalam kehidupan mereka dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Serta dapat membiasakan peserta didik untuk mencari informasi saat belajar mengajar berlangsung.

Perencanaan dalam membuat poster pada penelitian ini yaitu, merencanakan pembuatan poster yang dapat memuat 3 mata pelajaran yaitu IPS materi kebudayaan, PJOK materi permainan tradisional dan PPKn materi sila-sila pancasila. Proses pada saat pembuatan poster yaitu mengatur jadwal untuk membuat poster meliputi, penetuan tema, mencari informasi mengenai materi yang akan dijadikan poster, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat poster, membuat sketsa atau desain poster. Kemudian Produk yang akan dihasilkan yaitu berupa poster hasil karya peserta didik dengan tema Keragaman Budaya.

Pada bahasan kurikulum 2013, aspek sikap dan keterampilan untuk lebih diperhatikan oleh para pendidik dan juga para peserta didiknya, hal ini dikarenakan agar tercapainya keseimbangan antara pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik dengan sikap dan keterampilan yang tertanam dalam diri peserta didik sebagai hasil dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu sifatnya memadu peserta didik mencapai kemampuan berfikir tingkat tinggi atau keterampilan berfikir dengan mengoptimasi kecerdasan ganda sebuah proses inovasi bagi pengembangan dimensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan pendidik dalam memahami materi apa yang diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari guru kelas IV (empat) SDN Parakanbolang yaitu Sekolah dasar yang akan menjadi tempat penelitian penulis, melaui bincang-bincang dengan guru kelas IV SDN Parakanbolang, penulis mendapatkan informasi tentang observasi awal dilaksanaakan pada hari Senin, 16 Juni 2014 yaitu dengan mewawancarai dan mengisi jurnal guru kelas IV (Empat) SDN Parakanbolang untuk dimintai keterangan mengenai aktivitas peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung, sikap dan keterampilan peserta didik saat pembelajaran berlangsung, dan memberikan jurnal kepada peserta didik mengenai tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang guru terapkan. keterampilan peserta didik yang kurang terlihat atau kurang tumbuh dalam diri masing-masing peserta didik, diantaranya peserta didik tidak terbiasa untuk bertanya kepada guru kurang memahami materi yang diajarkan, kurangnya keterampilan peserta didik dalam mencari informasi diluar ruangan kelas membaca buku diperpustakaan dan mengamati lingkungan sekitar peserta didik masih belum terbiasa. Hal itu diperkuat juga dengan penegasan dari guru kelas IV (emapat) bahwa peserta didik pada saat proses belajar mengajar masih kurang dalam mencari informasi , karena peserta didik hanya dibiasakan untuk menerima informasi yang guru berikan.

Tujuan penulis dalam membuat poster untuk menjadi proyek yang akan dibuat dalam penelitian ini, dikarenakan dalam keterampilan membuat poster, peserta didik dituntut untuk mampu meningkatkan keterampilan dalam mencari informasi mengenai hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam pembuatan poster yaitu memahami materi yang akan dijadikan pengumunan atau informasi dalam poster yang kan dibuat agar sesuai dengan langkah-langkah pembuatan poster yang baik dan benar, sehingga poster yang dibuat oleh peserta didik tersebut sesuai dengan kriteria poster yang baik yaitu agar dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain, serta gambar dan tulisan yang dibuat dalam poster tersebut dapat menarik pehatian orang lain yang membaca.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, penulis akan menerapkan model pembelajaran PjBL *(Project Based Learning*) untuk menumbuhkan keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat Poster bertema Keragaman Budaya. Agar peserta didik terbiasa untuk mencari infomasi mengenai materi yang akan dijadikan isi materi dalam pembuatan poster.

Maksud dari penulis menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* ini yaitu peserta didik mampu menumbuhkan keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat sebuah poster dengan mencari informasi mengenai materi yang dipelajari dan materi tersebut akan dijadikan pengumuman atau informasi yang ditulis dalam pembuatan poster agar sesuai dengan langkah-langkah pembuatan sebuah poster yang baik dan benar, sehingga poster yang peserta didik buat akan sesuai dengan kriteria poster yang baik.

Mengutip Dari Artikel Theresia Widyantini Penerapan Model *Project Based Learning*(Model Pembelajaran Berbasis Proyek) Dalam Materi Pola BilanganKelas VII:

Joel L Klein et. al (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru berdasar pengalamannya melalui berbagai presentasi. Adapun karakteristik pembelajaran berbasis proyek adalah siswa menyelidiki ide-ide penting dan bertanya, siswa menemukan pemahaman dalam proses menyelidiki, sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, menghasilkan produk dan berpikir kreatif, kritis dan terampil menyelidiki, menyimpulkan materi, serta menghubungkan dengan masalah dunia nyata, otentik dan isu-isu. Sedangkan Olson(1993) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa merencanakan dan melaksanakan penyelidikan terhadap beberapa topik atau tema yang menggunakan lintas mata pelajaran atau lintas materi.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan dari model pembelajaran Project Based Learning yaitu :

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*).

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada siswa dalam melakukan suatu aktivitas.Topik penugasan sesuai dengan dunia nyata yang relevan untuk siswa.dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.

1. Mendesain Perencanaan Proyek *(Design a Plan for the Project)*

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

1. Menyusun Jadwal *(Create a Schedule)*

Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain:

1. Membuat *timeline*(alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.
2. Membuat *deadline*(batas waktu akhir) penyelesaian proyek.
3. Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru,
4. Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan
5. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.
6. Memonitor siswa dan kemajuan proyek *(Monitor the Students and the Progress of the Project)*

Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara menfasilitasi siswa pada setiap proses. Dengan kata lainguru berperan menjadi mentor bagi aktivitas siswa. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

1. Menguji Hasil *(Assess the Outcome)*

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing- masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

1. Mengevaluasi Pengalaman *(Evaluate the Experience)*

Pada akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok.

Fakta dilapangan mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eko Hadi Purwanto dengan Judul PTK-nya yaitu : Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas VI Semester 1 SDN Sumbersari 03 Jember. Hasil penelitian menunjukan bahwa Aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1, persentase aktivitas siswa pada siklus 1 sebesar 60,72 % dan pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 70,54 %. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 9,82 5. Sedangkan hasil belajar pada siklus 1 rata-rata kelas sebesar71,62, siklus II meningkat menjadi 75,63. Peningkatan niali rata-rata siswa dari siklus I ke seklus II sebesar 4, 01. Hasil belajar sains siswa mencapai ketuntasan sesuai KKM 65, dengan ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 89,29%, siklus II meningkat menjadi 92,86%, peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II yaitu sebesar 3,57 %. Berdasrkan hasil penelitian tersebut, bahwa model pembelajaran Project based learning mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan masalah yang dibahas di atas, serta beberapa sikap dan keterampilan yang dituntut untuk lebih dikembangkan dalam kurikulum 2013, penulis tertarik untuk menumbuhkan keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster sehingga dapat menumbuhkan sikap toleransi tekun dan teliti peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pada pembelajaran 3 pada tema 1 subtema 1 kurikulum 2013, yang mencakup 3 mata pelajaran yaitu IPS, PPKN dan PJOK atau disebut dengan pembelajaran tematik terpadu, penulis berharap dapat menumbuhkan keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster yang mana isi poster tersebut merupakan paduan materi dari ke-3 mata pelajaran tersebut, yaitu materi tentang Kebudayaan (Permainan Tradisonal), Sila-sila Pancasila dan mempraktikan permainan tradisional. Penulis memilih untuk meningkatkan keterampilan mencari informasi peserta didik yang ada dalam pembelajaran tersebut yaitu mencari informasi mengenai materi yang dipelajarai karena penguasaan materi merupakan salah satu hal yang beraitan dengan langkah-langkah dalam pembuatan poster. Melihat materi yang dibahas dalam pembelajaran 3 subtema 1 tema 1 di kelas IV, maka penulis akan menumbuhkan keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster yang bertema “Keragaman Budaya”. Tujuan penulis yaitu akan memperbaiki permasalahan yang terjadi di kelas IV SDN Parakanbolang dalam menumbuhkan keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* . Model pembelajaran *Project Based Learning* ini merupakan model pembelajaran yang cocok untuk menumbuhkan keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu dengan **Menerapakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Menumbuhkan Keterampilan Mencari Informasi Peserta Didik Dalam Membuat Poster Bertema Keragaman Budaya.** Dengan PTK peneliti dapat terjun langsung ke lapangan (Kelas yang dijadikan tempat penelitian) sehingga peneliti dapat langsung mengetahui keadaan dari apa yang ia teliti. Dan selain itu dalam PTK juga dilakukan beberapa siklus sehingga banyak data yang dihasilkan untuk dijadikan sumber pemikiran (pengolahan data) bagi peneliti. Sehingga diharapkan dengan PTK ini apa yang penulis ingin coba dan ketahui dapat menghasilkan hasil yang optimal.

1. **Rumusan Masalah**

Berdsarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah umum yaitu:

“Dapatkah keterampilan mencari informasi tumbuh pada peserta didik dalam membuat poster bertema Keragaman Budaya setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* di Kelas IV SDN Parakanbolang Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung?”

Adapun Sub masalah yang terumuskan dari masalah secara umum yaitu:

1. Bagaimana bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* sehingga keterampilan mencari informasi peserta didik tumbuh dalam membuat poster bertema Keberagaman Budaya?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat sehingga keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster dapat ditumbuhkan?
3. Bagaimana penilaian keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster bertema Keragaman Budaya dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning?*
4. Bagaimana keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster bertema Keragaman Budaya?
5. Berapa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 3 yang diperoleh setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*?
6. Berapa nilai rata-rata poster peserta didik pada tema 1 subtema 1 pemeblajaran 3 yang diperoleh setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning?*
7. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*?
8. **Tujuan Penelitian**
9. **Tujuan Umum**

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster dapat ditumbuhkan melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* di Kelas IV SDN Parakanbolang Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Yang notabene aspek psikomotor atau keterampilan tersebut kurang mendapatkan perhatian oleh pendidik yang mengakibatkan peserta didik kurang terbiasa untuk lebih terampil yang mengakibatkan kurang adanya rasa Tekun dan Teliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

1. **Tujuan Khusus**
2. Mendeskripsikanbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* sehingga keterampilan mencari informasi peserta didik tumbuh dalam membuat poster bertema Keberagaman Budaya.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat sehingga keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster dapat ditumbuhkan.
4. Mendeskripsikan penilaian keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster bertema Keragaman Budaya dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learnin.*
5. Mendeskripsikan keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster bertema Keragaman Buadaya?
6. Mendeskripsikan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 3 yang diperoleh setelahmenerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*.
7. mendeskripsikan nilai rata-rata poster peserta didik pada tema 1 subtema 1 pemeblajaran 3 yang diperoleh setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learnin.*
8. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
9. **Manfaat Penelitian**
10. **Manfaat Teoritis**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Terutama dalam penggunaan kurikulum 2013 untuk meningkatkan pembelajaran yang aktif kreatif dan inovatif untuk membangkitkan hasil belajar peserta didik yang seimbang dengan meningkatnya sikap dan keterampilan peserta didik di sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan Kurikulum dan karakteristik peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini bermaksud mengembangkan suatu teori khususnya kajian mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk menumbuhkan keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster bertema Keragaman Budaya pada pembelajaran tematik, Kurikulum 2013 Pada Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keragaman Budaya Bangsaku Pembelajaran 3 Di Kelas IV SDN Parakanbolang Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung.

Semoga penelitian ini dapat membawa manfaat sekaligus harapan guna menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya kajian tentang Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Menumbuhkan keterampilan mencari informasi peserta didik dalam membuat poster bertema Keragaman Budaya pada pembelajaran tematikdi kelas IV SDN Parakanbolang Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung.

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi peserta didik dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkan keterampilan agar dapat tertanam dalam diri masing-masing peserta didik dan dapat di implementasikan di dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.
3. Bagi pendidik, dapat dijadikan acuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan teknik yang sesuai dan dapat memberikan wawasan baru dalam upaya meningkatkan kualitas Pembelajarannya, dan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas peserta didik dari segi sikap dan keterampilnnya.
4. Bagi Sekolah, sebagai rujukan dalam mengambil sebuah keputusan dalam peraturan sekolah dan meningkatkan fungsi sekolah sebagai tempat untuk pendidikan. Dan diharapkan dapat memperoleh input khususnya pada lembaga pendidikan dasar dalam mengaktualisasi peran dan prilaku pendidik dalam sebuah proses kependidikan.
5. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan sebagai bekal dalam dunia pendidikan terutama di Sekolah Dasar dan untuk mengetahui fakta-fakta yang terjadi di dunia pendidikan terutama sekolah dasar.